

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Penelitian di SMA Negeri 2 Singaraja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
Alamat: Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Singaraja, 22 September 2025

Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Kepada Yth :
SMA Negeri 2 Singaraja
Alasangka Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan proposal dengan judul *“Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap pemecahan masalah berbantuan aplikasi kahoot pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X.B di SMA Negeri 2 Singaraja.”*, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait keperluan proposal yang sedang disusun (Hasil Penelitian) yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Reka Puspita
Nomor Induk Mahasiswa : 2214041031
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Atas perhatiannya dan bantuan Sandara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dewa Gede Sudika Mangku NIP
198412272009121007

Tembusan



1. Arsip



2.

Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini terdapat ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan qr code yang telah terdapat



lampiran 1 Surat Penelitian di SMA Negeri 2 Singaraja

Lampiran 2. Daftar Nama siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Singaraja

NO	N A M A	
1	ALZEYRA SILSILLABILA PUTRI	
2	AURIEL SALSABILA RAMADANY	
3	CATUR KIRANA MERTA SARI	
4	DEWA AYU PUTU WEDA FEBRIANA	
5	EILIN ATHALIA RUSMANA	
6	GEDE KESHA WIGUNA	
7	GUSTI KOMANG RIA TIARANA	
8	GUSTI MADE DWI CAHYA PUTRI	
9	HANA MARSHA KURNIA	
10	I GEDE PRIAMANA	
11	I KADEK AGASTYA KRISNA BUDIANI	
12	I KADEK SADU WIGUNA	
13	I KADEK SUTRISNO	
14	IDA AYU PUTU DIAH SACHI ANANDA	
15	KADEK ADI PERMAWAN	
16	KADEK DIAN ANJELINA DAMAYANTI	
17	KADEK KIRANA MIRZALIA ANASTASYA	
18	KADEK RATNA DEWANTI	
19	KADEK VIRGA SEPTIANA	
20	KETUT CANTIKA NATALIA WIJAYANI	

21	KETUT GEDE WAHYU SASTRAWAN	
22	KETUT RISKI CAHYANI	
23	KOMANG ANGGUN DAMAYANTI	
24	KOMANG RADIT TRI CAHYANA PUTRA	
25	LUH AYU RATNA SARI	
26	NAZWA OKTANNISA	
27	NI LUH PUTU INDAH PARAMITHA	
28	NI PUTU AYU TIKA SUMIANTARI	
29	PRINCESS ANGELIA CINTA	
30	PUTRI KEIZYA MARGARETH	
31	PUTU ANANTA PRATAMA	
32	PUTU ARTIKA SARI DEWI	
33	PUTU DAVINA WIRANTARI	
34	PUTU DHAVANTARI YADNYA	
35	PUTU FEBY MAHARDANI	
36	PUTU GD. SURYA DHARMA ATMAJA	
37	PUTU TIA JULIANI	
38	VIDIANI ARTAVIRA	

lampiran 2 Daftar Nama siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Singaraja

Lampiran 3. Nama Kelompok

Kelompok 1	1. ALZEYRA SILSILLABILA PUTRI 2. I KADEK SADU WIGUNA 3. KETUT RISKHA CAHYANI 4. PUTU FEBY MAHARDANI 5. KOMANG ANGGUN DAMAYANTI 6. NAZWA OKTANNISA 7. PUTU ANANTA PRATAMA
Kelompok 2	1. AURIEL SALSABILA RAMADANY 2. KADEK DIAN ANJELINA DAMAYANTI 3. I GEDE PRIAMANA 4. KETUT GEDE WAHYU SASTRAWAN 5. PUTU ARTIKA SARI DEWI 6. VIDIANI ARTAVIRA 7. HANA MARSHA KURNIA
Kelompok 3	1. CATUR KIRANA MERTA SARI 2. I KADEK AGASTYA KRISNA BUDIANI 3. KADEK RATNA DEWANTI 4. PUTU DAVINA WIRANTARI 5. KOMANG RADIT TRI CAHYANA PUTRA 6. NI LUH PUTU INDAH PARAMITHA 7. LUH AYU RATNA SARI
Kelompok 4	1. DEWA AYU PUTU WEDA FEBRIANA 2. KADEK ADI PERMAWAN

	3. PUTRI KEIZYA MARGARETH 4. GUSTI MADE DWI CAHYA PUTRI 5. NI PUTU AYU TIKA SUMIANTARI 6. PUTU DHAVANTARI YADNYA 7. EILIN ATHALIA RUSMANA
Kelompok 5	1. GEDE KESHA WIGUNA 2. GUSTI KOMANG RIA TIARANA 3. IDA AYU PUTU DIAH SACHI ANANDA 4. KADEK VIRGA SEPTIANA 5. KETUT CANTIKA NATALIA WIJAYANI 6. PRINCESS ANGELIA CINTA 7. PUTU TIA JULIANI 8. KADEK SUTRISNO

lampiran 3. Nama Kelompok



Lampiran 4. LKPD Siklus 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PENDIDIKAN PANCASILA SMA NEGERI 2 SINGARAJA

Muatan : Penerapan Hukum dalam Kehidupan

Nama kelompok :

1. 2.
3. 4.
- 5.
- 6.

Kelas



Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu, selamat mengerjakan!

1. Jelaskan pengertian mengenai perilaku taat hukum dan berikan contoh positif terhadap perilaku taat hukum dalam kehidupan sehari-hari!
2. Berikan contoh nyata terkait pelanggaran dengan hukum yang pernah anda alami sertakan solusi terkait pelanggaran tersebut.
3. Apa tantangan terbesar dalam diri anda dalam menerapkan perilaku taat hukum.

lampiran 4. . LKPD Siklus 1

Lampiran 5. LKPD Siklus 2

Lampiran 1 LKPD

MATERI :
MENERAPKAN PERILAKU TAAT HUKUM

Tawuran Kelompok Remaja di Bekasi Lukai 1 Warga, 4 Pelajar Ditangkap

Telah terjadi tawuran antar kelompok remaja di Bekasi yang menyebabkan seorang warga terluka akibat terkena sabetan senjata tajam saat mencoba meleraikan. Aparat kepolisian berhasil menangkap empat pelaku, yang ternyata masih berstatus pelajar sekolah menengah.

Peristiwa ini menimbulkan keresahan dan ketakutan di masyarakat, karena aksi kekerasan tersebut terjadi di area pemukiman warga dan melibatkan anak usia sekolah yang seharusnya menjadi teladan.

Para pelaku kini diproses hukum dan mendapat perhatian dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan pemerintah daerah, untuk mencari langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang.

SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan tawuran, dan mengapa perbuatan tersebut dianggap melanggar hukum?
2. Norma apa saja yang telah dilanggar oleh para pelaku tawuran dalam kasus di atas? Jelaskan alasannya.
3. Bagaimana strategi pencegahan yang dapat dilakukan oleh sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menekan angka tawuran di kalangan remaja?

Lampiran 6. Modul ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS

Sekolah	: SMA Negeri 2 Singaraja
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Fase	: E
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 45 Menit)
Materi Pokok	: Membangun kesadaran hukum
Metode Pembelajaran	: Tatap Muka

B. KOMPETISI AWAL

Menerapkan perilaku taat hukum merupakan hal yang sangat penting bagi setiap warga negara Indonesia, terutama bagi generasi muda. Hukum berfungsi sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan menaati hukum, kita turut menciptakan ketertiban, keadilan, serta rasa aman dalam kehidupan sehari-hari.

Hukum memiliki hubungan yang erat dengan norma. Norma merupakan aturan atau pedoman perilaku yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, seperti norma agama, norma kesusilaan, norma kesusilaan, dan norma hukum. Dari keempat norma tersebut, norma hukum memiliki sanksi yang bersifat tegas dan mengikat bagi siapa pun yang melanggarnya. Oleh karena itu, kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum juga berarti menghormati norma-norma lain yang hidup di tengah masyarakat.

Dengan memahami dan menerapkan perilaku taat hukum, kita tidak hanya menjadi warga negara yang baik, tetapi juga turut menjaga keharmonisan sosial. Generasi muda perlu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran agar dapat menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat serta berkontribusi dalam membangun negara yang berkeadilan dan bermartabat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Setelah pembelajaran ini, peserta didik dapat mengukir karakter yang beriman, berakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Media :

- Power Point
- Buku Pendidikan Pancasila Kelas X Semester 1
- Buku LKS wajib Pendidikan Pancasila Kelas X Semester 1
- LKPD
- Buku tulis 2. Alat pembelajaran :
- Papan tulis, [spidol](#)
- Laptop
- LCD
- HP

3. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

a. Bahan bacaan guru

Guru dapat memperkuat materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran melalui :

- Buku LKS wajib Pendidikan Pancasila Kelas X Semester 1

b. Bahan bacaan peserta didik

- Buku LKS wajib Pendidikan Pancasila Kelas X Semester 1
- Power Point
- LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/typikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Problem Based Learning (PBL).
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Literasi dan Presentasi.

KOMPETENSI INTI

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. peserta didik mampu menerapkan perilaku taat hukum di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan menumbuhkan sikap sadar hukum dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku di masyarakat
- Peserta didik mampu menganalisis kaitan antara hukum dan norma dalam kehidupan sosial

- Peserta didik

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari menerapkan prinsip tata hukum, peserta didik diharapkan mampu memahami pentingnya hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa penting bagi kita untuk mempelajari kaitan antara norma dan hukum? Berika contoh dimana anda atau orang melanggar hukum da apa konsekuensi bagi pelanggar hukum tersebut?

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Guru mengucapkan salam pembuka dan menyapa peserta didik.	
Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran.	
Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.	
Guru mengecek kesiapan lingkungan belajar <u>peserta</u> didik.	
Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya.	
Guru memberikan <u>apresiasi</u> berupa pertanyaan <u>pematik</u> dan <u>memotivasi</u> tentang manfaat dalam mempelajari membangun kesadaran hukum. "dalam kehidupan sehari-hari apakah anda sudah <u>menati</u> aturan dengan baik?" dan "apakah bagaimana cara kamu menjaga agar tetap berperilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari?"	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti (70 Menit)	

Sintak 1 Orientasi Peserta didik pada masalah	• Guru menyampaikan materi mengenai prinsip tata hukum melalui media <u>power point</u>. • Guru menyampaikan <u>gaya</u> besar materi dan konsep-konsep yang akan dipelajari. • Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar pembelajaran dengan melalui media dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait gambar-gambar yang disajikan guru dalam <u>power point</u> (mengamati). • Guru memberikan petunjuk dan memberikan <u>kesempatan</u> kepada peserta didik untuk memperhatikan menganalisis gambar, setelah guru memberikan penguatan yang jelas mengenai gambar-gambar yang sedang diamati peserta didik. • Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang masalah tersebut.
Sintak 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	• Guru membagi peserta didik kedalam kelompok dengan 4-6 orang anggota yang heterogen setiap kelompoknya. (<u>differentiated power</u>). • <u>Ice breaking</u> • Guru membagi dan mencermati isi LKPD dan mengajak siswa untuk mencermati isi LKPD. • Guru meminta siswa membagi tugas untuk mencari data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Sintak 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	• Guru membimbing peserta didik bersama kelompoknya untuk mengerjakan dan menjawab pertanyaan di LKPD. • Guru memantau dan membimbing setiap kelompok dan memastikan keterlibatannya selama melakukan mengerjakan LKPD. • Peserta didik berdiskusi dan saling mengemukakan ide atau gagasannya untuk mencapai penyelesaian.
Sintak 4 Mengembangkan dan menyajikan masalah	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (mengkomunikasikan). • Peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan tentang presentasi yang disampaikan oleh kelompok lain.

Sink5 Menganalisis dan mengevaluasi	• Peserta didik dan bersama guru melakukan diskusi kelas untuk menganalisis hasil jawaban dan peserta didik diberikan pengutan oleh guru tentang hasil presentasi yang telah dilakukan. • Peserta didik menyekani hasil LKPD dan guru memberikan umpan balik serta guru mengevaluasi tugas tersebut untuk dilakukan penilaian.
proses pemecahan masalah	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
	• Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru memberikan soal evaluasi dalam bentuk <i>google form</i>, Siswa bersama guru menuliskan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan apresiasi kepada penampilan peserta didik secara menyeluruh • Guru menyampaikan tentang materi atau agenda pertemuan berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup

L. ASESMEN 1. Asesmen Diagnostik

Teknik Penilaian : *Google Form*

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Waktu Pelaksanaan : Sebelum Pembelajaran

(*Rubrik Penilaian Asesmen Diagnostik, terlampir*)

2. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi Waktu

Pelaksanaan : Saat Pembelajaran

(*Rubrik Penilaian Sikap, terlampir*)

3. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Penilaian Tertulis

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diskusi dan Presentasi Waktu

Pelaksanaan : Saat Pembelajaran berlangsung

(*Rubrik Penilaian Diskusi dan LKPD, terlampir*)

4. Penilaian Pengetahuan Teknik

Penilaian : *Google Form*

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Waktu Pelaksanaan : Akhir Pembelajaran

(*Kisi-kisi soal dan rubrik penilaian, terlampir*)

M. REMEDIAL DAN PENGAYAAN a. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mendapatkan nilai ketuntasan 75 atau belum menguasai materi yang diberikan, dengan berbagai strategi kegiatan pembelajaran remedial dan diberikan di luar jam tatap muka sesuai dengan kesepakatan kelas dalam pelaksanaannya.

b. Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mendapatkan nilai 75 ke atas atau sudah menguasai materi yang diberikan, dengan memberikan berbagai jenis soal yang memiliki tingkatan lebih tinggi berkaitan dengan materi ajar. Rekapitulasi Program Remedial dan Pengayaan

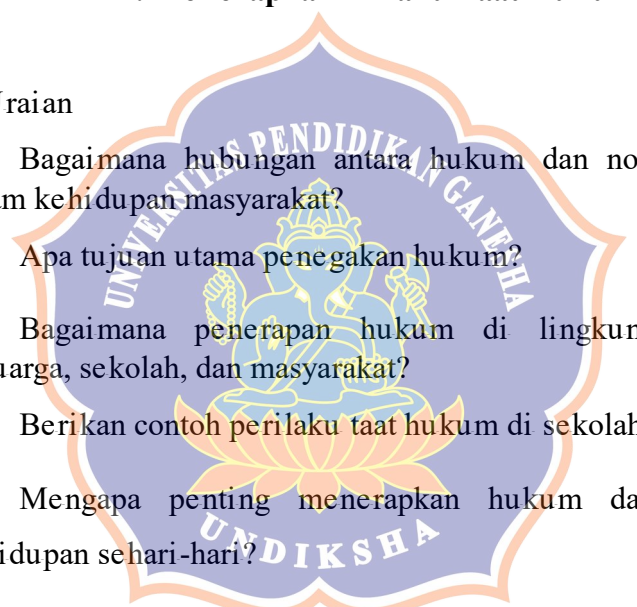
No.	Nama Siswa	Nilai Awal	Nilai Perbaikan	Nilai Akhir	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
Dit.					

N. REFLEKSI 1. Refleksi

Guru

- Apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan ?
- Adakah tahapan dari perencanaan pembelajaran yang terlupakan ?
- Apakah proses pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik ?
- Apakah hasil belajar peserta didik baik ?

Lampiran 7. Tes Uraian/Esai Siklus 1**INSTRUMENT PENELITIAN****POST-TEST****Nama :****Kelas/No Absen :****Mata Pelajaran : Pendiainkan Pancasila****Muatan : Menerapkan Prilaku Taat Hukum****Pertanyaan Uraian**

- 
1. Bagaimana hubungan antara hukum dan norma dalam kehidupan masyarakat?
 2. Apa tujuan utama penegakan hukum?
 3. Bagaimana penerapan hukum di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat?
 4. Berikan contoh perilaku taat hukum di sekolah!
 5. Mengapa penting menerapkan hukum dalam kehidupan sehari-hari?

Uraikan jawaban dengan baik dan benar

Lampiran 8. Tes Uraian/Esai Siklus 2

INSTRUMENT PENELITIAN

POST-TEST

Nama :

Kelas/No Absen :

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Muatan : Menerapkan Prilaku Taat Hukum

Pertanyaan Uraian

1. Apa perbedaan antara hukum dan norma, serta bagaimana keduanya saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh!
2. Jelaskan tujuan penegakan hukum dan bagaimana prosesnya dapat menciptakan ketertiban di masyarakat!
3. Sebutkan dan jelaskan secara singkat pembagian hukum (berdasarkan isi dan bentuk), serta berikan contohnya!
4. Bagaimana penerapan perilaku taat hukum di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat? Berikan masing-masing satu contoh!
5. Apa saja tantangan dalam menerapkan perilaku taat hukum saat ini, dan bagaimana solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum berdasarkan nilai-nilai Pancasila?

Uraikan Jawaban dengan baik dan benar

lampiran 8. Esai Siklus 2

Lampiran 9. Kisi Kisi Soal Siklus 1

1. Soal (Bagaimana hubungan antara hukum dan norma dalam kehidupan masyarakat?)

Kognitif : C2 (memahami), C3 (menerapkan)

Indikator : Siswa mampu menjelaskan pengertian hukum dan norma
 Siswa mampu menjelaskan hubungan keduanya
 Siswa mampu memberi contoh

Kunci Jawaban :

Hubungan antara hukum dan norma dalam kehidupan masyarakat sangat erat. Norma merupakan aturan tidak tertulis yang berasal dari nilai, moral, dan kebiasaan yang berkembang di masyarakat, sedangkan hukum adalah aturan tertulis yang bersifat mengikat dan memiliki sanksi tegas. Norma menjadi dasar terbentuknya hukum, karena hukum dibuat untuk memperkuat dan mengatur norma agar lebih ditaati. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mengatur perilaku manusia agar tercipta ketertiban dan keharmonisan. Contohnya, norma sopan santun seperti menghormati orang lain kemudian diperkuat dalam aturan hukum tertentu yang melarang tindakan yang merugikan orang lain.

2. Soal (Apa tujuan utama penegakan hukum?)

Kognitif : C1 Mengingat, C2 Memahami

Indikator : Siswa mampu menyebutkan tujuan penegak hukum Kunci

jawaban :

Tujuan utama penegakan hukum adalah untuk menciptakan ketertiban, keadilan, dan keamanan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya penegakan hukum, setiap orang diharapkan dapat mematuhi aturan yang berlaku sehingga tercipta kehidupan yang tertib dan teratur. Selain itu, penegakan hukum juga bertujuan melindungi hak dan kewajiban setiap warga negara agar tidak terjadi pelanggaran atau ketidakadilan. Dengan demikian, masyarakat dapat hidup dengan rasa aman dan nyaman.

3. Soal (Bagaimana penerapan hukum di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat?)

Kognitif : C2 (memahami), C3(menerapkan)

Indikator : Siswa mampu menjelaskan penerapan hukum di 3 lingkungan

Siswa mampu memberi contoh konkret Kunci

jawaban:

Penerapan hukum dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di lingkungan keluarga, hukum diterapkan melalui aturan yang dibuat oleh orang tua, seperti disiplin waktu dan saling menghormati. Di lingkungan sekolah, penerapan hukum terlihat dari kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, seperti datang tepat waktu dan memakai seragam yang sesuai. Sementara itu, di masyarakat, hukum diterapkan dengan cara mematuhi peraturan yang berlaku, menjaga ketertiban, serta menghormati norma dan adat istiadat.

Dengan penerapan ini, kehidupan menjadi lebih tertib dan harmonis.

4. Soal (Berikan contoh perilaku taat hukum di sekolah!)

Kognitif : C1 (mengingat), C3(menerapkan)

Indikator : Siswa mampu menyebutkan contoh perilaku taat hukum

Siswa mampu mengaitkan dengan aturan sekolah Kunci Jawaban :

Contoh perilaku taat hukum di sekolah antara lain mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Misalnya, siswa datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan, tidak menyontek saat ujian, serta menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga harus menghormati guru dan teman, serta mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Perilaku tersebut menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai bagian dari ketaatan terhadap aturan yang berlaku di sekolah.

5. Soal (Mengapa penting menerapkan hukum dalam kehidupan sehari-hari?)

Kognitif : C2 (memahami), C4 (menganalisis)

Indikator: Siswa mampu menjelaskan pentingnya hukum Siswa

mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari Kunci Jawaban :

Menerapkan hukum dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena dapat menciptakan ketertiban dan menghindari terjadinya konflik di masyarakat. Dengan mematuhi hukum, setiap orang dapat hidup dengan aman, nyaman, dan saling menghormati. Selain itu, hukum juga berperan dalam menjamin keadilan bagi semua orang tanpa terkecuali. Jika hukum tidak diterapkan, maka akan terjadi kekacauan dan ketidakadilan. Oleh karena itu, kesadaran untuk menaati hukum perlu ditanamkan sejak dini agar tercipta kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera.

Lampiran 10. Kisi kisi soal siklus 2

1. Soal (Apa perbedaan antara hukum dan norma, serta bagaimana keduanya saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh!)

Kognitif : C2 (memahami), C3 (menerapkan) Indikator :

- o Siswa mampu menjelaskan pengertian hukum dan norma
- o Siswa mampu membedakan hukum dan norma
- o Siswa mampu menjelaskan hubungan keduanya dalam kehidupan sehari-hari
- o Siswa mampu memberikan contoh yang tepat Kunci

Jawaban :

Perbedaan antara hukum dan norma terletak pada sifat dan bentuknya. Hukum adalah aturan tertulis yang dibuat oleh lembaga resmi dan bersifat mengikat serta memiliki sanksi tegas jika dilanggar. Sedangkan norma adalah aturan tidak tertulis yang berasal dari kebiasaan, adat, dan nilai-nilai yang hidup di masyarakat. Keduanya saling berkaitan karena norma menjadi dasar terbentuknya hukum. Dalam kehidupan sehari-hari, norma mengarahkan perilaku masyarakat secara moral, sedangkan hukum memperkuatnya dengan aturan yang lebih tegas. Contohnya, norma mengajarkan untuk tidak mencuri, lalu hukum menetapkan larangan mencuri dengan sanksi pidana bagi pelanggarnya.

2. Soal (Jelaskan tujuan penegakan hukum dan bagaimana prosesnya dapat menciptakan ketertiban di masyarakat!)

Kognitif

Indikator

Kunci Jawaban :

Tujuan penegakan hukum adalah untuk menciptakan ketertiban, keadilan, dan keamanan dalam masyarakat. Penegakan hukum dilakukan melalui proses seperti penerapan aturan, pemberian sanksi kepada pelanggar, serta mekanisme peradilan yang adil. Dengan adanya proses ini, masyarakat akan lebih sadar untuk menaati aturan karena adanya konsekuensi yang jelas jika

melanggar. Hal tersebut dapat menciptakan ketertiban karena setiap individu bertindak sesuai aturan yang berlaku, sehingga kehidupan sosial menjadi lebih aman dan teratur.

3. Soal (Sebutkan dan jelaskan secara singkat pembagian hukum (berdasarkan isi dan bentuk), serta berikan contohnya!) Kongnitif : C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan) Indikator :

- Siswa mampu menyebutkan pembagian hukum berdasarkan isi
- Siswa mampu menyebutkan pembagian hukum berdasarkan bentuk
- Siswa mampu menjelaskan masing-masing jenis hukum
- Siswa mampu memberikan contoh yang sesuai Kunci Jawaban :

Pembagian hukum dapat dilihat berdasarkan isi dan bentuknya. Berdasarkan isinya, hukum dibagi menjadi hukum publik dan hukum privat. Hukum publik mengatur hubungan antara negara dan warga negara, contohnya hukum pidana. Sedangkan hukum privat mengatur hubungan antarindividu, contohnya hukum perdata. Berdasarkan bentuknya, hukum dibagi menjadi hukum tertulis dan tidak tertulis. Hukum tertulis adalah hukum yang dicatat secara resmi seperti undang-undang, sedangkan hukum tidak tertulis adalah hukum yang hidup dalam masyarakat seperti hukum adat atau kebiasaan.

4. Soal (Bagaimana penerapan perilaku taat hukum di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat? Berikan masing-masing satu contoh!)

Kongnitif : C2 (Memahami), C3 (Menerapkan) Indikator :

- Siswa mampu menjelaskan penerapan hukum di lingkungan keluarga
- Siswa mampu menjelaskan penerapan hukum di lingkungan sekolah
- Siswa mampu menjelaskan penerapan hukum di lingkungan masyarakat
- Siswa mampu memberikan contoh pada setiap lingkungan Kunci jawaban : Penerapan perilaku taat hukum dapat dilakukan di berbagai lingkungan. Di lingkungan keluarga, contohnya adalah mematuhi aturan

yang dibuat orang tua seperti disiplin waktu. Di lingkungan sekolah, contohnya adalah menaati tata tertib seperti datang tepat waktu dan tidak melanggar aturan.

Sedangkan di lingkungan masyarakat, contohnya adalah mematuhi peraturan yang berlaku, seperti menjaga ketertiban dan menghormati norma yang ada. Dengan menerapkan perilaku taat hukum di setiap lingkungan, kehidupan akan menjadi lebih tertib dan harmonis.

5. Soala (Apa saja tantangan dalam menerapkan perilaku taat hukum saat ini, dan bagaimana solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum berdasarkan nilai-nilai Pancasila?)

Kognitif : C2 (Memahami), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi)
Indikator :

- Siswa mampu mengidentifikasi tantangan dalam penerapan hukum
- Siswa mampu menjelaskan solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum
- Siswa mampu mengaitkan solusi dengan nilai-nilai Pancasila Kunci

Jawaban : Tantangan dalam menerapkan perilaku taat hukum saat ini antara lain kurangnya kesadaran masyarakat, adanya korupsi, konflik kepentingan, serta hukum yang dianggap rumit. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, melalui pendidikan hukum sejak dini untuk meningkatkan kesadaran, penegakan hukum yang adil tanpa pandang bulu, serta menanamkan nilai keadilan, persatuan, dan tanggung jawab. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, masyarakat diharapkan dapat lebih sadar dan patuh terhadap hukum sehingga tercipta kehidupan yang adil dan sejahtera.

Lampiran 11. Game Kahoot



lampiran 11. Games Kahoot

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



lampiran 12. Dokumentasi Penelitian